

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dikemukakan di bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam hal pengelolaan objek wisata Pantai Serang, Desa Serang Kecamatan Panggungrejo, Kabupaten Blitar menerapkan konsep sapta pesona pariwisata. dari ketujuh unsur semua sudah terpenuhi namun ada beberapa yang belum maksimal. selain itu pengelolaannya memperhatikan komponen produk wisata yang dimiliki Pantai Serang mulai dari daya tarik wisata, fasilitas dan pelayanan, kemudahan untuk mencapai destinasi wisata, dan keramahtamahan yang ditawarkan. Pariwisata ini dikelola oleh 3 pihak yaitu Perum Perhutani KPH Blitar sebagai pemilik lahan, Pemerintah Kabupaten Blitar sebagai regulator dan fasilitator dan Pemerintah Desa sebagai pengelola.
2. Pada Objek wisata Pantai Serang terdapat sekitar 88 stand usaha yang rata-rata berjualan makanan dan oleh-oleh. Terdapat banyak stand makanan yang menjual aneka olahan ikan laut mulai yang mentah sampai yang siap dimakan. Secara keseluruhan disini terdapat 10 macam usaha masyarakat yaitu pedagang kuliner, penitipan sepeda motor, penyewaan kamar mandi /toilet, pedagang oleh-oleh, pedagang ikan asap, penyuplai bahan makanan pokok, pedagang ikan segar, pedagang kelapa muda, penyewaan atv dan pemandu wisata.

3. Pada analisis usaha pariwisata masyarakat di sektor pariwisata ditinjau dari perspektif syariah di Pantai Serang pada pengelolaannya belum sepenuhnya sesuai syariah. Akan tetapi baik pemerintah maupun masyarakat selalu menjaga dan mempertahankan nilai-nilai agama dan budaya setempat. Untuk usaha masyarakat di Pantai Serang sudah sesuai kriteria usaha pariwisata syariah.

4. Pemerintah memiliki peran penting dalam peningkatan kesempatan dan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar Pantai Serang. Peran pemerintah dalam meningkatkan kesempatan kerja masyarakat pada sektor pariwisata Pantai Serang yaitu dengan menjadi koordinator, fasilitator dan stimulator bagi para pelaku usaha pariwisata mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan menciptakan peluang usaha bagi masyarakat sekitar. Dalam hal pengelolaannya masih ada kendala atau hambatan yang harus dihadapi dalam memainkan peranan pemerintah tersebut. Hambatannya yaitu kurangnya sarana dan prasarana dan sebagian besar masyarakat belum bisa menangkap peluang usaha yang besar di Pantai Serang. Sikap acuh terhadap perkembangan potensi wisata pada masyarakat inilah yang membuat masyarakat belum sepenuhnya sadar bahwa pariwisata sangat bagus untuk meningkatkan kesejahteraan bagi mereka. Usaha pemerintah untuk mengatasi hambatan tersebut dengan mengadakan pelatihan SDM. Ada 4 bentuk pelatihan yaitu bimtek tata kelola destinasi pariwisata, bimtek pemandu wisata alam, bimtek pemandu wisata budaya dan bimtek pengelolaan homestay.

B. Saran

Berdasarkan penelitian, analisis, dan kesimpulan di atas dapat dijadikan saran bagi pengelolaan wisata Pantai Serang, yaitu diharapkan untuk kedepannya ada penambahan fasilitas-fasilitas penunjang usaha masyarakat seperti kios-kios yang layak dan bersih, penambahan sarana prasarana dan meningkatkan mutu pelayanan. Terus digali potensi yang ada di Pantai Serang agar pengunjung lebih banyak sehingga dapat meningkatkan peluang usaha masyarakat. Memberikan pengarahan – pengarahan kepada masyarakat tentang peluang usaha pada sektor pariwisata agar masyarakat lebih kreatif dan inovatif untuk menciptakan usaha baru. Seperti usaha jasa foto di Pantai Serang, usaha souvenir khas dari Desa Serang, usaha jasa angkutan wisata dan lain-lain.